PENGARUH KETERLIBATAN AYAH TERHADAP RESILIENSI ANAK USIA 5-6 TAHUN MENURUT PERSEPSI AYAH DI RA TAHFIDZUL QUR'AN WAHID HASYIM

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

SALSABIILA SHOFIYYANA PUTERI

NIM: 21104030005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3298/Un.02/DT/PP.00.9/10/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KETERLIBATAN AYAH TERHADAP RESILIENSI ANAK USIA 5-6 TAHUN MENURUT PERSEPSI AYAH DI RA TAHFIDZUL QUR'AN WAHID HASYIM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SALSABIILA SHOFIYYANA PUTERI
Nomor Induk Mahasiswa : 21104030005
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Fahrunnisa, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 6ab61d88cdb60

Penguji I

Prof. Dr. Drs. Ichsan, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6aa222b1c652a

Penguji II

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6ab357b708527

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6aa541e7322cc

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 05/10/2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabiila Shofiyyana Puteri

NIM : 2110403005

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi berjudul "Hubungan Keterlibatan Ayah dengan Resiliensi Anak Usia 5-6 Tahun Menurut Persepsi Ayah di RA Tahfidzul Qur'an Wahid Hasyim" ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2026

Yang Menyatakan



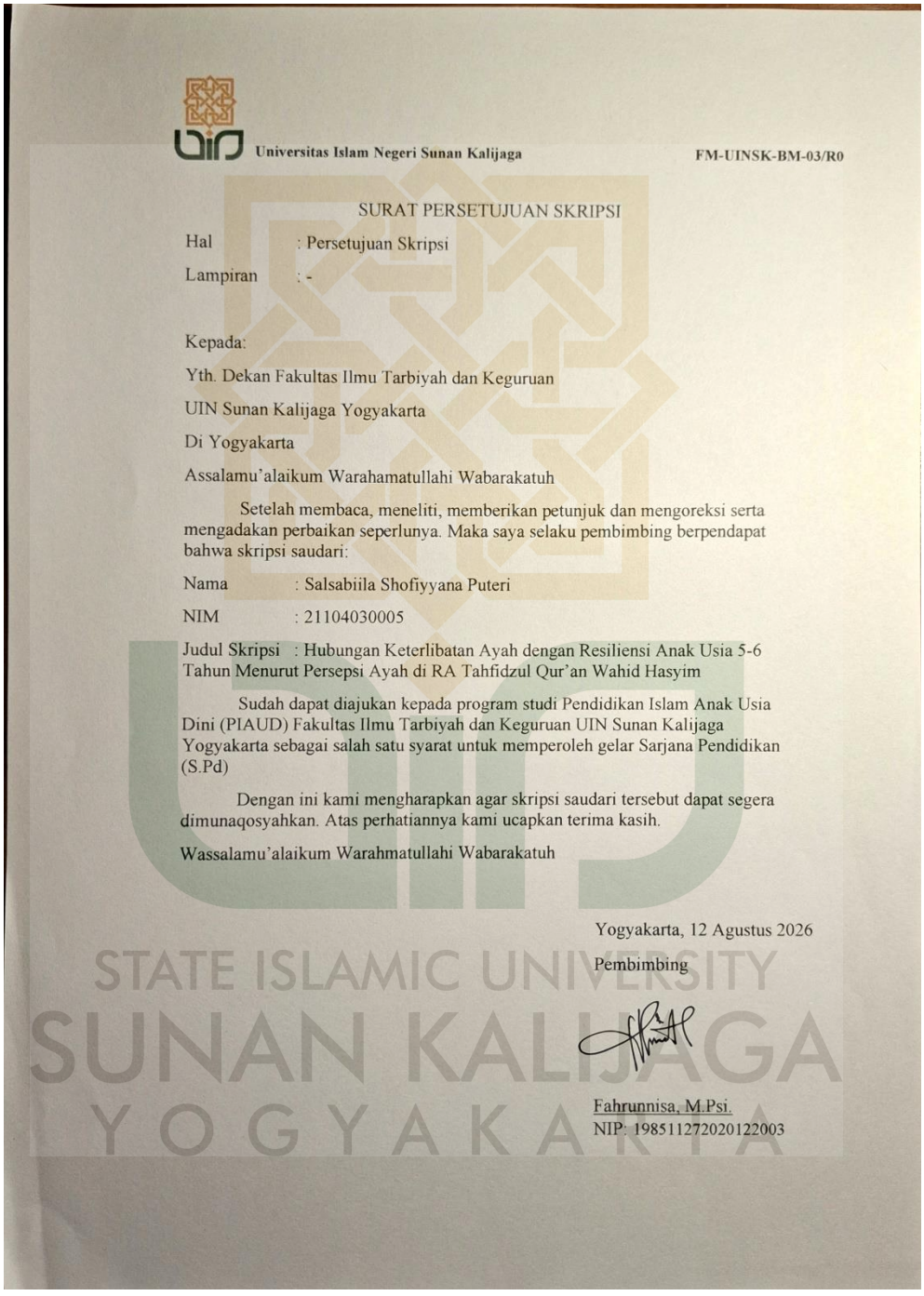
Salsabiila Shofiyyana Puteri

NIM: 2110403005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lampiran : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahamatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya. Maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Salsabiila Shofiyyana Puteri

NIM : 21104030005

Judul Skripsi : Hubungan Keterlibatan Ayah dengan Resiliensi Anak Usia 5-6 Tahun Menurut Persepsi Ayah di RA Tahfidzul Qur'an Wahid Hasyim

Sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 12 Agustus 2026

Pembimbing

Fahrunnisa, M.Psi.

NIP: 198511272020122003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabiila Shofiyyana Puteri

NIM : 2110403005

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosyah saya menggunakan foto berhijab dalam ijazah, sehingga jika di kemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2026

Yang Menyatakan



Salsabiila Shofiyyana Puteri

NIM: 2110403005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3

MOTTO

"Tapi sekali pernah juga aku berpikir-pikir, bahwa hidup seperti itu tidaklah akan selamanya berlangsung. Suatu masa kelak akan berakhir juga. Dan kalau perang sudah selesai, aku ingin bersekolah lagi. Sekolah apa? Aku tak tahu. Yang aku tahu cuma, tambah banyak ilmu, tambah banyak yang dapat diperbuat. Itulah semua. Ya, itulah semua."

(Navis, 1994, p. 19)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

Salsabiila Shofiyyana Puteri. *Pengaruh Keterlibatan Ayah terhadap resiliensi Anak Usia 5-6 Tahun Menurut Persepsi Ayah di RA Tahfidzul Qur'an Wahid Hasyim.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia dini merupakan aspek krusial dalam membentuk fondasi psikologis anak, khususnya resiliensi pada lingkungan pendidikan berbasis Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara keterlibatan ayah terhadap resiliensi anak usia 5–6 tahun berdasarkan persepsi ayah di RA Tahfidzul Qur'an Wahid Hasyim. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini berjumlah 46 ayah dari anak usia 5–6 tahun (*total sampling*). Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner berskala Likert yang mengukur keterlibatan ayah dan resiliensi anak (*I Have, I Am, I Can*), yang telah diuji validitas isi dan empirisnya. Uji hipotesis dianalisis menggunakan teknik korelasi *Pearson Product-Moment*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan yang berada pada tingkat sedang antara keterlibatan ayah terhadap resiliensi anak ($r = 0{,}457$; $p = 0{,}001 < 0{,}05$). Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0{,}209$) mengindikasikan bahwa keterlibatan ayah memberikan kontribusi efektif sebesar 20,9% terhadap resiliensi anak, sedangkan 79,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa semakin tinggi keterlibatan ayah dalam persepsi mereka, semakin tinggi pula tingkat resiliensi yang dimiliki anak usia 5–6 tahun. Implikasi penelitian ini menyoroti pentingnya penguatan program *fathering* dan sinergi kemitraan antara sekolah dengan para ayah untuk mengoptimalkan ketahanan mental anak sejak dini.

Kata kunci: Keterlibatan Ayah, Resiliensi Anak, Persepsi Ayah, Anak Usia Dini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Salsabiila Shofiyyana Puteri. *The Effect of Father Involvement and the Resilience of Children Aged 5–6 Years Based on Fathers' Perceptions at RA Tahfidzul Qur'an Wahid Hasyim.* Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Early Childhood Islamic Education Department, Faculty of Tarbiyah and Education Sciences, State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Father involvement in early childhood upbringing plays a critical role in developing a child's psychological foundation, particularly resilience within Qur'an-based educational environments. This study aims to analyze the relationship between father involvement and the resilience of children aged 5–6 years based on fathers' perceptions at RA Tahfidzul Qur'an Wahid Hasyim. A quantitative associative approach with a correlational design was employed. The sample comprised 46 fathers of children aged 5–6 years, selected via total sampling. Data were collected using Likert-scale questionnaires measuring father involvement and child resilience (*I Have, I Am, I Can*), both validated through content and empirical validity testing. Hypotheses were analyzed using the Pearson Product-Moment correlation technique. The findings revealed a moderate, positive, and statistically significant relationship between father involvement and child resilience ($r = 0.457$; $p = 0.001 < 0.05$). The coefficient of determination ($R^2 = 0.209$) indicates that father involvement contributes 20.9% to child resilience, while the remaining 79.1% is influenced by other unexamined factors. In conclusion, higher perceived father involvement corresponds to higher resilience levels in children aged 5–6 years. This study implies the necessity of strengthening fatherhood-oriented parenting programs and fostering active collaboration between early childhood education and fathers to enhance children's psychological resilience.

Keywords: ***Father Involvement, Child Resilience, Father's Perception, Early Childhood***

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّـهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلهِ الَّذِيْ أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ ٱلإِيْمَانِ وَٱلإِسْلاَمِ، وَنُصَلِّيْ وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ ٱلأَنَامِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga peneliti dapat menuntaskan skripsi yang berjudul "Pengaruh Keterlibatan Ayah terhadap resiliensi Anak Usia 5-6 Tahun Menurut Persepsi Ayah di RA Tahfidzul Qur'an Wahid Hasyim" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat dan salam tercurahkan selalu kepada baginda Rasul Nabi Muhammad SAW. yang akan selalu dinantikan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, sehingga peneliti mampu menyelesaikannya sampai akhir. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S. Ag., M.A., M.Phill., Ph.D., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ruang dan kesempatan bagi peneliti untuk menyelasaikan masa studi sarjana di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

membagikan ilmunya kepada peneliti selama menjadi mahasiswa di program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Rohinah S.Pd.I, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing dan memberikan ilmunya selama menjadi mahasiswa di program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Fahrunnisa, M.Psi. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar membimbing, memberikan masukan, dan mendukung peneliti menyelesaikan proses skripsi ini sampai akhir.
5. Dr. Hafidh ‘Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mendampingi peneliti selama masa studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. RA Tahfidzul Qur’an Wahid Hasyim yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dari awal sampai akhir.
7. Seluruh dosen, karyawan, dan tenaga pendidik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas ilmu, bimbingan, dan pelayanan yang telah diberikan selama masa studi
8. Kepada Ayah, Ibu, kedua adik laki-laki, dan keluarga besar atas dukungan secara moral maupun materi, kasih sayang yang tiada akhir, dan kepercayaan yang utuh, sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan sarjana ini sebaik-baiknya. Doa dan dukungan kalian adalah lentera yang mengiringi perjalanan peneliti sampai ke garis akhir.
9. Segenap teman-teman peneliti, angkatan PIAUD 2021, Destri, Mbak Bunga, Mbak Yuli, Tutuz, Tata, Itam, dan teman-teman lain yang tidak bisa peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sebutkan satu persatu. Terima kasih atas doa dan dukungan sepenuh hati yang menjadi semangat peneliti menyelesaikan studi ini.

10. Salsabiila Shofiyyana Puteri, terima kasih banyak sudah bertahan, belajar, dan bangkit lagi di setiap tantangan yang telah terlewati di masa lalu. Perjalanan masih panjang, masih banyak pintu kesempatan yang harus dicoba, dan masih banyak ketidaktahuan yang harus kita buka satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa banyak ketidaksempurnaan yang ada di dalam skripsi ini. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari pembaca akan sangat diterima demi penyempurnaan di masa depan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi pijakan awal yang baik bagi peneliti selanjutnya dan pihak-pihak lain yang membaca

Yogyakarta, 11 Agustus 2026



Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....v
MOTTO.....vi
HALAMAN PERSEMBAHAN..... vii
INTISARI..... viii
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR..... xvii
DAFTAR LAMPIRAN..... xviii
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian.....6
D. Manfaat Penelitian.....7
1. Manfaat Teoritis 7
2. Manfaat Praktis.....7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....9
A. Landasan Teori 9
1. Keterlibatan Ayah.....9
2. Resiliensi Anak Usia 5-6 Tahun 15
3. Dinamika Pengaruh Keterlibatan Ayah Terhadap Resiliensi Anak Usia 5-6 Tahun 19
B. Penelitian Terdahulu.....20
C. Kerangka Berpikir 33

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Hipotesis 34
BAB III METODE PENELITIAN 36
A. Rancangan Penelitian 36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 36
C. Populasi dan Sampel 37
D. Instrumen Penelitian 39
1. Definisi Operasional 40
2. Kisi-Kisi Instrumen 41
3. Uji Instrumen 43
E. Teknik Pengumpulan Data 57
F. Teknik Analisis Data 59
1. Uji Normalitas 59
2. Uji Linearitas 60
3. Uji Hipotesis 61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 64
A. Hasil Penelitian 64
1. Deskripsi Data 64
2. Uji Pra-syarat Analisis 68
3. Uji Hipotesis 71
B. Hasil Pembahasan 74
1. Keterlibatan Ayah Menurut Persepsi Ayah di RA Tahfidzul Qur'an Wahid Hasyim 74
2. Resiliensi Anak Usia 5-6 Tahun Menurut Persepsi Ayah di RA Tahfidzul Qur'an Wahid Hasyim 77
3. Interpretasi Teoritis Pengaruh Keterlibatan Ayah terhadap resiliensi Anak Usia 5-6 Tahun di RA Tahfidzul Qur'an Wahid Hasyim 80
BAB V PENUTUP 83

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Kesimpulan.....83
B. Saran.....84
DAFTAR PUSTAKA.....87

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rentang Usia Responden 38
Tabel 2 Status Pekerjaan Responden 39
Tabel 3 Jumlah Anak Responden 39
Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Keterlibatan Ayah 42
Tabel 5 Kisi-Kisi Resiliensi Anak Usia 5-6 Tahun 42
Tabel 6 Hasil Uji Aiken's V Variabel X dan Y 45
Tabel 7 Catatan Perbaikan Kualitatif Variabel X Keterlibatan Ayah Oleh Ahli 47
Tabel 8 Catatan Perbaikan Kualitatif Variabel Y Resiliensi Oleh Ahli 49
Tabel 9 Hasil Uji Korelasi item total Variabel Keterlibatan Ayah 53
Tabel 10 Hasil Uji Korelasi Item Total Variabel Resiliensi Anak Usia 5-6 Tahun 53
Tabel 11 Rekapitulasi Alur Penilaian Butir Instrumen Penelitian 57
Tabel 12 Skor Item Skala Likert 58
Tabel 13 Hasil Olah Data Deskriptif Variabel X 65
Tabel 14 Kategorisasi Responden Variabel X 65
Tabel 15 Hasil Kategorisasi Variabel X 66
Tabel 16 Hasil Olah Data Variabel Y 66
Tabel 17 Kategorisasi Responden Variabel Y 67
Tabel 18 Hasil Kategorisasi Variabel Y 67
Tabel 19 Hasil Uji Normalitas 69
Tabel 20 Hasil Uji Hipotesis 71
Tabel 21 Hasil Uji Koefisien Linear Sederhana 72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir 34

Gambar 2 Rumus Pearson Product Moment 52

Gambar 3 Skor Uji Reliabilitas Variabel X Keterlibatan Ayah 56

Gambar 4 Skor Uji Reliabilitas Variabel Y Resiliensi Anak usia 5-6 tahun 56

Gambar 5 Rumus Shapiro-Wilk 60

Gambar 6 Bagan Hasil Pembahasan 82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kartu Penunjukkan DPS 91
Lampiran 2 Lembar Kartu Bimbingan Skripsi 92
Lampiran 3 Lembar Sertifikat User Education 93
Lampiran 4 Lembar Sertifikat Tes Bahasa Inggris 94
Lampiran 5 Lembar Sertifikat Tes ICT 95
Lampiran 6 Lembar Sertifikat KKN 96
Lampiran 7 Lembar Sertifikat PLP 97
Lampiran 8 Lembar Sertfikat PKTQ 98
Lampiran 9 Lembar Bukti Seminar Proposal 99
Lampiran 10 Lembar Bukti Menghadiri Seminar Proposal 100
Lampiran 11 Lembar Surat Izin Penelitian 101
Lampiran 12 Lembar Persetujuan Validasi Instrumen Oleh Ahli 101
Lampiran 13 Butir Variabel (X) Keterlibatan Ayah Awal Sebelum Rekonstruksi 103
Lampiran 14 Butir Variabel (Y) Resiliensi Anak Usia 5-6 Tahun Awal Sebelum Rekonstruksi 106
Lampiran 15 Nilai Aiken's V Variabel X Keterlibatan Ayah 108
Lampiran 16 Nilai Aiken's V Variabel (Y) Resiliensi Anak Usia 5-6 Tahun 109
Lampiran 17 Tabel Kuesioner Final Variabel X Keterlibatan Ayah 110
Lampiran 18 Tabel Kuesioner Final Variabel Y Resiliensi Anak Usia 5-6 Tahun 112
Lampiran 19 Lembar Tabulasi Data Pilot Study dan 113
Lampiran 20 Uji Reliabilitas Variabel X 114
Lampiran 21 Uji Reliabilitas Variabel Y 115
Lampiran 22 Uji Deskriptif 116
Lampiran 23 Uji Regresi Linear Sederhana 117
Lampiran 24 Biodata Penulis 118
Lampiran 24 Biodata Penulis 118

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fase usia dini merupakan fase yang hanya terjadi sekali seumur hidup. Fase ini sering disebut sebagai *golden age* atau usia keemasan. *Golden age* terjadi dalam rentang usia 0-6 tahun. Pada fase ini, pertumbuhan dan perkembangan anak berlangsung sangat cepat dan merupakan fase yang krusial karena akan menjadi fondasi bagi fase kehidupan selanjutnya. Keberhasilan anak pada fase ini akan menentukan bagaimana anak membangun perspektif, keterampilan, dan cara anak beradaptasi di fase yang akan datang (Maulinda et al., 2020). Sejalan dengan hal tersebut, menurut teori Tahap Psikososial milik Erikson (1987), anak usia 5-6 tahun memasuki tahap *initiative vs. guilt* atau inisiatif vs. rasa bersalah. Pada tahap ini, anak mulai menunjukkan rasa ingin tahu, keberanian untuk bereksplorasi, serta kecenderungan mengambil peran dalam lingkungannya. Jika inisiatif anak didukung melalui respon positif, anak akan mengembangkan rasa percaya diri dan kemandirian. Sebaliknya, apabila inisiatif tersebut sering ditolak atau diabaikan, anak berisiko mengalami perasaan rendah diri dan keraguan dalam mencoba hal baru (Kamaruddin et al., 2022; Mcleod, 2023). Keberhasilan anak melewati tahap *initiative vs. guilt* memiliki implikasi penting terhadap pembentukan resiliensi, karena melalui pengalaman eksplorasi dan kesalahan anak dapat belajar menghadapi tantangan, menyesuaikan diri, serta bangkit kembali dari kegagalan. Dengan demikian,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

perkembangan kemandirian dan kepercayaan diri yang terjadi pada tahap ini dapat menjadi fondasi bagi kemampuan resiliensi anak.

Tantangan yang dihadapi Anak usia 5-6 tahun dapat diantisipasi sejak dini, yaitu dengan kemampuan resiliensi. Menurut Grotberg (1997) resiliensi merupakan kemampuan anak untuk berada dan merespon tekanan atau konflik. Kondisi resiliensi anak yang baik akan membuat mereka mampu melewati tantangan yang berbeda pada tiap fase pertumbuhan dan perkembangannya. Resiliensi menjadi penting, sebab kemampuan mengolah informasi, berpikir logis, dan menyelesaikan konflik akan senantiasa ikut terbentuk (Amin Yusi, 2024). Tak hanya itu, perkembangan lain yang juga akan ikut terbentuk adalah kemampuan mengenali dan mengelola emosi diri, berempati, dan menjalin pengaruh sehat dengan lingkungan (Lubis & Surtika Dewi, 2021). Dalam sebuah penelitian yang dilakukan Wang, dkk (2020) di China, resiliensi yang terbangun dengan baik dan tinggi sejak dini dapat membantu memoderasi antara pengaruh trauma masa kecil dengan neurotisisme ketika dewasa atau kecenderungan seseorang mengalami emosi negatif berlebihan. Oleh sebab itu, dinamika resiliensi yang terbangun dengan baik sejak usia dini pada anak usia 5-6 tahun diduga dapat menjadi tindakan pencegahan atas tantangan yang akan dihadapi.

Resiliensi pada anak tidak terbentuk begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh dukungan lingkungan terdekat. Salah satu yang diduga adalah melalui keterlibatan ayah yang aktif. Menurut Lamb (2004) *father involvement* atau keterlibatan ayah merupakan fenomena multidimensi yang mencakup interaksi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(Engagement), aksesibiltas *(Accessibility)*, dan pemenuhan tanggung jawab seorang ayah terhadap anak *(Responsibility)*. Keterlibatan ayah memiliki kontribusi besar dalam membentuk kepribadian anak usia dini, membangun rasa aman, dan menumbuhkan keberanian anak dalam menghadapi tantangan (Rohmalina et al., 2019).. Keterlibatan ayah yang aktif dan positif dapat menjadi sumber dukungan emosional sekaligus contoh konkrit yang membantu anak untuk menumbuhkan resiliensi dengan baik. Oleh sebab itu, penting bagi setiap ayah untuk konsisten memberikan dukungan yang aktif dan positif kepada anak agar resiliensi dapat terbentuk dan tumbuh dengan kuat

Laporan dari WorldMetrics (2020) menyatakan bahwa anak-anak dengan ayah yang berperan dan terlibat aktif dalam pengasuhan, memiliki kemampuan resiliensi yang tinggi dan gangguan emosi yang 30% lebih rendah dibanding anak yang mendapatkan pengasuhan pasif. Namun, menurut data BPS (2022) di Indonesia hanya sekitar 38% ayah yang terlibat aktif dalam pengasuhan anak setiap harinya. Kesenjangan antara konsep ideal keterlibatan ayah dan praktik di lapangan ini menunjukkan bahwa masih banyak anak yang kehilangan figur pelindung baik fisik dan emosional yang sangat penting dalam proses pembentukan resiliensi yang baik sejak dini. Kehilangan peran ayah akan menimbulkan permasalahan-permasalahan pada anak usia 5-6 tahun yang akan berpotensi menjadi trauma, dan anak yang tumbuh dengan trauma berlebihan akan menunjukkan resiliensi yang lebih rendah serta fungsi kepribadian yang buruk (Gander et al., 2020). Oleh sebab itu, keterlibatan ayah yang aktif menjadi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

perhatian khusus dalam proses tumbuh kembang anak dalam mencapai potensi-potensi terbaiknya.

Secara akademis, topik terkait resiliensi anak usia dini sudah banyak dikaji melalui berbagai perspektif. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Anita Chandra, dkk (2023) yang berjudul "Peningkatan Resiliensi dengan *Project Based Learning* pada Anak Usia Dini" membuktikan bahwa resiliensi dapat terbentuk melalui metode pembelajaran *project based learning*. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Bening Sinaring Ashri, dkk (2024) yang berjudul "Pengaruh Antara Kelekatan Aman Dengan Tingkat Resiliensi dan Kemandirian Pasca Pandemi Anak Usia Dini Satuan Gugus PAUD Lowokwaru Kota Malang" menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara kelekatan aman orang tua terhadap resiliensi anak usia dini. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Drajati Ekaningtyasa (2024) yang berjudul "Strategi Orang Tua dalam Menstimulasi Resiliensi Pada Anak Usia Dini" memiliki temuan bahwa resiliensi dapat terstimulasi melalui strategi yang dilakukan oleh orang tua, yaitu berupa pemberian motivasi, kebebasan pada anak untuk berekspresi, memfasilitasi minat dan bakat anak, dan konsisten menanamkan nilai-nilai positif. Berdasarkan hasil temuan dalam beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa resiliensi anak usia dini merupakan salah satu aspek pada anak usia dini yang dapat dibentuk dan dirawat melalui metode pembelajaran dan kelekatan aman dengan orang tua. Akan tetapi, meskipun penelitian mengenai resiliensi anak usia dini banyak dilakukan, namun yang mengkaji pengaruh keterlibatan ayah dan resiliensi anak usia dini masih tergolong sedikit.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Terlebih, penelitian ini berfokus pada anak usia 5-6 tahun sebagai subjek, yang mana berdasarkan fenomena yang terjadi merupakan generasi yang perlu diperhatikan perkembangan resiliensinya sejak dini.

Penelitian ini menggunakan perspektif ayah sebagai salah satu sumber data utama yang akan membantu dalam proses perolehan data di lapangan. Dengan menggali keterlibatan ayah melalui pengamatan ayah, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas sejauh mana ayah terlibat dan memengaruhi kemampuan resiliensi anak. Informasi yang didapatkan melalui ayah yang mengisi angket kemudian akan dianalisis guna menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif. Melalui pendekatan ini, peneliti tidak hanya mengabadikan fenomena dari sisi teori, melainkan juga realitas dalam kehidupan sehari-hari Dengan demikian, kontribusi persepsi ayah diharap dapat memperkuat dasar argumentasi mengenai pentingnya keterlibatan ayah terhadap resiliensi anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan urgensi untuk membekali anak usia 5-6 tahun dengan kemampuan resiliensi yang baik ditengah era digital, adanya kesenjangan keterlibatan ayah di Indonesia, serta kelayakan lokasi penelitian yang representatif, maka penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Dengan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara keterlibatan ayah terhadap resiliensi anak usia 5–6 tahun menurut persepsi ayah di RA Tahfidzul Qur'an Wahid Hasyim

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang akan terjawab melalui hasil perolehan analisis sebuah penelitian (Sugiyono, 2019). Sejalan dengan latar belakang yang telah disusun. Dapat dirangkai rumusan masalah yang akan menjadi inti pembahasan penelitian ini, diantaranya:

1. Bagaimana tingkat keterlibatan ayah pada anak usia 5-6 tahun di RA Tahfidzul Qur'an Wahid Hasyim?
2. Bagaimana tingkat resiliensi anak usia 5-6 tahun di RA Tahfidzul Qur'an Wahid Hasyim?
3. Apakah terdapat pengaruh keterlibatan ayah terhadap resiliensi anak usia 5-6 tahun menurut persepsi ayah di RA Tahfidzul Qur'an Wahid Hasyim?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan serangakaian proses yang dilakukan secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019). Sejalan dengan rumusan masalah yang telah disusun. Dapat dirangkai tujuan penelitian sebagai berikut, diantaranya:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana keterlibatan ayah pada anak usia 5-6 tahun di RA Tahfidzul Qur'an Wahid Hasyim.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Bagaimana tingkat resiliensi anak usia 5-6 tahun di RA Tahfidzul Qur'an Wahid Hasyim.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh keterlibatan ayah terhadap resiliensi anak usia 5-6 tahun menurut persepsi ayah di RA Tahfidzul Qur'an Wahid Hasyim.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi secara teoritis maupun praktis dalam memahami keterlibatan ayah terhadap perkembangan resiliensi anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini mengungkap bagaimana pengaruh keterlibatan antara ayah dan anak dapat menjadi fondasi penting dalam pembentukan resiliensi anak yang sehat. Penjelasan lebih lanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai keterlibatan ayah dalam perkembangan sosial-emosional anak, terutama pada resiliensi anak usia 5-6 tahun. Selain itu, hasil dari penelitian ini nantinya akan menunjukkan laporan mengenai apakah ada pengaruh antara keterlibatan ayah terhadap resiliensi anak usia 5-6 tahun.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis kepada beberapa pihak terkait, seperti.

a. Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para orang tua, khususnya ayah, memahami lebih dalam tentang pentingnya terlibat dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

aktif dalam proses pengasuhan anak usia 5-6 tahun untuk membangun resiliensi yang kuat sejak dini. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pedoman praktis bagi para orang tua, khususnya ayah, untuk menciptakan pengaruh yang positif untuk mendukung proses perkembangannya sosial emosionalnya, terutama resiliensi anak usia 5-6 tahun.

b. Guru atau Pengasuh

Dalam proses mendidik anak, selain orang tua, guru juga dapat menerima manfaat dari penelitian ini. Salah satunya adalah guru bisa lebih mudah menentukan tindakan sesuai dengan kebutuhan bagi anak usia 5-6 tahun yang tidak mendapatkan keterlibatan ayah di rumah serta dapat menjadi referensi bagi guru untuk memberikan stimulus ketika di sekolah.

Demikian manfaat yang bisa dirasakan dari hasil penelitian ini. Tidak hanya memberikan kontribusi baru pada tingkat teoritis dan praktis, penelitian ini memberikan dampak sosial yang jauh lebih luas. Terutama dalam mendorong para ayah untuk lebih berkontribusi dalam pengasuhan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh keterlibatan ayah terhadap resiliensi anak usia 5-6 tahun menurut persepsi ayah di RA Tahfidzul Qur'an Wahid Hasyim, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, tingkat keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia 5-6 tahun di RA Tahfidzul Qur'an Wahid Hasyim secara mayoritas berada pada kategori sedang, yakni sebesar 63,04% atau mencakup 29 dari total 46 responden. Secara dimensional, keterlibatan ayah paling dominan ditunjukkan melalui interaksi langsung atau *Engagement* (M = 3,36), dan berturut-turut diikuti oleh pemenuhan tanggung jawab atau *Responsibility* (M = 3,33) serta ketersediaan waktu dan fisik atau *Accessibility* (M = 3,32). Hal ini mengindikasikan bahwa para ayah telah menyadari pentingnya keterlibatan pengasuhan, meskipun masih berada pada tahap moderat secara intensitas.

Kedua, tingkat resiliensi anak usia 5-6 tahun di RA Tahfidzul Qur'an Wahid Hasyim menurut persepsi ayah juga didominasi oleh kategori sedang, dengan persentase mencapai 73,91% atau mencakup 34 anak. Pemetaan dimensi resiliensi menunjukkan bahwa anak memiliki fondasi dukungan eksternal (*I Have*) yang paling kuat (M = 3,36), disusul oleh kekuatan internal atau *I Am* (M = 3,29), dan kecakapan penyelesaian masalah atau *I Can* (M = 3,25) sebagai dimensi dengan skor terendah. Kondisi ini mencerminkan bahwa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

anak usia 5-6 tahun di lembaga tersebut sedang berada dalam fase perkembangan resiliensi yang adaptif, di mana dukungan lingkungan berperan krusial dalam menopang keterampilan interpersonal mereka.

Ketiga, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterlibatan ayah terhadap resiliensi anak usia 5-6 tahun di RA Tahfidzul Qur'an Wahid Hasyim. Temuan ini dibuktikan secara statistik melalui perolehan koefisien korelasi (R) sebesar 0,457 dan signifikansi $p = 0{,}001$ ($p < 0{,}05$) yang membentuk persamaan regresi linier $Y = 34{,}981 + 0{,}354X$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,209 memberikan penegasan bahwa keterlibatan ayah menyumbang kontribusi efektif sebesar 20,9% terhadap pembentukan resiliensi anak. Dengan demikian, semakin tinggi kualitas dan intensitas keterlibatan ayah secara nyata, maka akan semakin tangguh pula kapasitas resiliensi yang terbangun pada anak usia dini.

B. Saran

Berlandaskan pada kesimpulan dan temuan empiris dalam penelitian ini, peneliti merumuskan beberapa saran konstruktif yang diharapkan dapat ditindaklanjuti oleh pihak-pihak terkait. *Pertama*, merujuk pada temuan tingkat keterlibatan ayah yang mayoritas berada pada kategori sedang dengan dimensi ketersediaan (*accessibility*) sebagai indikator terendah, disarankan bagi para ayah untuk lebih proaktif dan konsisten dalam merancang alokasi waktu pengasuhan. Ayah diharapkan tidak hanya menitikberatkan perannya pada kehadiran fisik saat bermain (*engagement*), melainkan secara sadar meningkatkan ketersediaan emosional bagi anak di rumah. Hal ini dapat direalisasikan dengan merespons kebutuhan anak secara cepat dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mendampingi keluh kesah mereka guna membangun basis aman (*secure base*) yang solid sejak dini.

Kedua, berdasarkan temuan tingkat resiliensi anak yang tergolong moderat dengan dimensi kecakapan penyelesaian masalah (*I Can*) sebagai aspek terendah, disarankan bagi orang tua (khususnya ayah) dan guru untuk bersinergi melatih kemandirian anak. Orang tua dan pendidik perlu mengurangi intervensi berlebihan saat anak menghadapi masalah kecil atau konflik dengan teman sebaya. Alih-alih langsung memberikan solusi, anak usia 5-6 tahun perlu diberikan ruang, kepercayaan, dan stimulasi untuk berlatih meregulasi emosi serta memecahkan permasalahannya sendiri demi mengoptimalkan kapasitas *I Can* mereka.

Ketiga, menindaklanjuti temuan adanya kontribusi positif keterlibatan ayah sebesar 20,9% terhadap resiliensi anak, pihak RA Tahfidzul Qur'an Wahid Hasyim disarankan untuk merancang program kemitraan sekolah dan orang tua yang menargetkan figur ayah secara spesifik (program *fathering*). Sekolah dapat mengadakan kegiatan partisipatif berkelanjutan yang mewajibkan keterlibatan ayah, seperti *father-child camp*, kelas *parenting* khusus ayah, atau proyek kolaboratif akhir pekan. Mengingat sisa 79,1% resiliensi dibentuk oleh faktor lain, optimalisasi peran institusi sekolah dan lingkungan keluarga secara utuh menjadi kunci utama dalam mencetak generasi yang tangguh.

Keempat, menyadari bahwa penelitian ini tidak luput dari keterbatasan metodologis, terutama karena sangat bergantung pada persepsi subjektif ayah melalui laporan mandiri (*self-report*) yang rawan akan bias keidealan sosial

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(*social desirability bias*), disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan pendekatan yang lebih komprehensif. Peneliti di masa mendatang perlu melakukan triangulasi data dengan melibatkan pengukuran objektivitas dari sudut pandang ibu maupun observasi guru di sekolah. Selain itu, penggunaan desain riset eksperimental atau longitudinal dengan cakupan populasi yang lebih luas sangat direkomendasikan guna menghasilkan validitas kausalitas yang lebih tajam dan generalisasi temuan yang berdaya uji tinggi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Amin Yusi, N. S. (2024). Studi Literatur: Peran Pendidikan Emosional dalam Membangun Resiliensi Anak. *Indonesian Research Journal on Education*, *4*, 907–911.

Ashton, K., Davies, A. R., Hughes, K., Ford, K., Cotter-Roberts, A., & Bellis, M. A. (2021). z. *BMC Psychology*, *9*(1), 101. https://doi.org/10.1186/s40359-021-00601-x

Azwar, S. (2017). Metode penelitian psikologi [Psychology research methods]. *Pustaka Belajar*.

Bowlby, J. (1983). *Attachment: Attachment and Loss Volume One(Basic Books Classics): Vol. I* (Second). Basic Books. http://www.amazon.com/Attachment-Volume-Basic-Books-Classics/dp/0465005438

Cabrera, N. J. (2020). Father involvement, father-child relationship, and attachment in the early years. *Attachment and Human Development*, *22*(1), 134–138. https://doi.org/10.1080/14616734.2019.1589070

Chandra, A., Fitriana, S., Karmila, M., & Widiharto, C. A. (2023). Peningkatan Resiliensi dengan Project Based Leaning pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(4), 4295–4304. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4803

Erikson, E. H. (1987). *Childhood and Society*. Paladin Grafton Books.

Fagan, J., & Iglesias, A. (1999). Father involvement program effects on fathers, father figures, and their head start children: A quasi-experimental study. *Early Childhood Research Quarterly*, *14*(2), 243–269. https://doi.org/10.1016/S0885-2006(99)00008-3

Furu, A., Chan, A., Larsson, J., Engdahl, I., Klaus, S., Navarrete, A. M., & Niskaˇ, B. T. (2023). Promoting Resilience in Early Childhood Education and Care to Prepare Children for a World of Change : A Critical Analysis of National and International Policy Documents. *Children*, *10*, 1–14. https://doi.org/https://doi.org/10.3390/children10040716

Gander, M., Buchheim, A., Bock, A., Steppan, M., Sevecke, K., & Goth, K. (2020). Unresolved Attachment Mediates The Relationship Between Childhood Trauma And Impaired Personality Functioning In Adolescence. *Journal of Personality Disorders*, *34*, 468.

Grotberg, E. H. (1997). The International Resilience Project Findings from the Research and the Effectiveness of Interventions. *54th Annual Convention of International Council of Psychologists*, 118–128.

Grotberg, E. H. (Edith H., & Bernard van Leer Foundation. (1995). *A guide to promoting resilience in children : strengthening the human spirit* (Issue 8).

Irzalinda, V., & Sasi, D. N. (2024). Grandparenting Practices in Shaping Early Childhood Resilience: A Case Study in Lampung Province, Indonesia. *Asia-Pacific Journal of Research in Early Childhood Education*, *18*(1), 81–106. https://doi.org/10.17206/apjrece.2024.18.1.81

Kamaruddin, I., Tabroni, I., & Azizah, M. (2022). Konsep Pengembangan Self-Esteem Pada Anak Untuk Membangun Kepercayaan Diri Sejak Dini. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *6*(3), 496. https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1015

Koshy, B., Srinivasan, M., Gopalakrishnan, S., & Mohan, V. R. (2022). *Early Childhood Stimulating Environment Predicts Later Childhood Resilience in an Indian Longitudinal Birth*.

Küenzlen, H., Bekkhus, M., Thorpe, K., & Borge, A. I. H. (2016). Potential traumatic events in early childhood and behavioural resilience: a longitudinal case control study. *European Journal of Developmental Psychology*, *13*(3), 394–406. https://doi.org/10.1080/17405629.2016.1150174

Lamb, M. E. (2004). The Role of the Father in Child Development (4th edition). In *John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey*. https://login.proxy.bib.uottawa.ca/login?url=https://www.proquest.com/scholarly-journals/role-father-child-development-4th-edition-edited/docview/222703812/se-2?accountid=14701%0Ahttps://ocul-uo.primo.exlibrisgroup.com/openurl/01OCUL_UO/01OCUL_UO:UO_DEFAU

Leidy, M. S., Schofi, T. J., & Parke, R. D. (2020). *Chapter 9: Father's Contributions to Children's Social Development*. *2012*, 151–167.

Lubis, M., & Surtika Dewi, R. (2021). Resilience in Early Childhood. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *6*(1), 1069–1077. https://doi.org/10.35568/naturalistic.v6i1.1589

Luh, N., Ekaningtyasa, D., Bagus, I., & Arta, A. (2024). *Strategi Orang Tua Dalam Menstimulasi Resiliensi Pada Anak Usia Dini*. *03*(January), 163–172. https://doi.org/10.53977/kumarottama.v3i2.1008

Luthar, S. S., Cicchetti, D., & Becker, B. (2000). The Construct of Resilience. *NIH Public Access Author Manuscript*, *71*(3), 543–562. https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1885202/pdf/nihms-21559.pdf

Masten, A. S. (2001). Ordinary magic: Resilience processes in development. *American Psychologist*, *56*(3), 227–238. https://doi.org/10.1037/0003-066X.56.3.227

Maulinda, R., Muslihin, H. Y., & Sumardi. (2020). Analisis Kemampuan Mengelola Emosi Anak Usia 5-6 Tahun (Literature Riview). *Jurnal PAUD Agapedia*, *4*(2), 300–313.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

McBride, B. A., & Mills, G. (1993). A comparison of mother and father involvement with their preschool age children. *Early Childhood Research Quarterly*, *8*(4), 457–477. https://doi.org/10.1016/S0885-2006(05)80080-8

Mcleod, B. S. (2023). Erik Erikson ' s Stages Of Psychosocial Development. *SimplyPsychology*, 1–16. www.simplypsychology.org

Mulihatun, W. N., & Santi, M. Y. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Dini Article history : Public Health Faculty Universitas Muslim Indonesia Address : Email : Phone : Received 7 Mei 2021 Accepted 16 Januari 2022 PENDAHULUAN menerus pada semua area perk. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, *5*(1), 20–34.

Navis, A. A. (1994). *Robohnya surau kami: kumpulan cerpen*. Gramedia. https://books.google.co.id/books?id=glkzQDIK2sUC

Pleck, J. (2010). Paternal involvement: Revised conceptualization and theoretical linkages with child outcomes. In *The role of the father in child development* (pp. 67–107).

Prasetyo, B. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (1st ed.). RajaGrafindo Persada.

Puteri, I. A. W., & Rudi, R. (2021). Peran Pengasuhan Ayah Terhadap Kemampuan Penyesuaian Diri Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, *6*(1), 7–14. https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i1.1501

Putri, T. A. (2023). *Pengaruh Kegiatan Meronce dan Kolase Terhadap Resiliensi Anak RA Kelas B di RA Muslimat Al-Washliyah Kota Tebing Tinggi* [Universitas Medan Area]. https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/21958%0Ahttps://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/21958/1/191804052 - Tri Ananda Putri Fulltext.pdf

Rohmalina, R., Lestari, R. H., & Alam, S. K. (2019). Analisis Keterlibatan Ayah dalam Mengembangkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(1), 1–8. https://doi.org/10.29313/ga.v3i1.4809

Saragih, A. P., Menanti, A., & Surbakti, A. (2022). Pengaruh Reward dan Punishment Guru terhadap Resiliensi Anak Usia Dini Kelompok B di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kabanjahe. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, *5*(2), 1079–1086. https://doi.org/10.34007/jehss.v5i2.1373

Sari, M., Nur, M., Sari, N., Rini, R. Y., & Risna, I. (2023). Persepsi Ayah Terhadap Peran Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *4*(3), 476–482. https://doi.org/10.37478/jpm.v4i3.3010

Schoppe-Sullivan, S. J., Brown, G. L., Cannon, E. A., Mangelsdorf, S. C., & Sokolowski, M. S. (2008). Maternal Gatekeeping, Coparenting Quality, and

Fathering Behavior in Families With Infants. *Journal of Family Psychology*, *22*(3), 389–398. https://doi.org/10.1037/0893-3200.22.3.389

Sinaring Ashri, B., Rasyad, A., & Arafik, M. (2024). Hubungan Antara Kelekatan Aman Dengan Tingkat Resiliensi Dan Tingkat Kemandirian Pasca Pandemi Pada Anak Usia Dini Satuan Gugus Paud Lowokwaru Kota Malang. *Open Journal System*, *18*(1978), 1935–1946. https://binapatria.id/index.php/MBI%0A

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); Kedua). Alfabeta.

Suhadra, E. W., Gismin, S. S., & Hayati, S. (2024). Gambaran Father Involvement Studi pada Ayah Di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, *4*(1), 229–234. https://doi.org/10.56326/jpk.v4i1.3673

Svendsen, S., Griffin, J., & Forkey, H. (2020). Using the Attachment Relationship and Positive Parenting Principles to Build Childhood Resilience. *Advances in Pediatrics*, *67*, 15–28. https://doi.org/10.1016/j.yapd.2020.04.004

Vieira, I. S., Pedrotti Moreira, F., Mondin, T. C., Cardoso, T. de A., Branco, J. C., Kapczinski, F., Jansen, K., Souza, L. D. de M., & da Silva, R. A. (2020). Resilience as a mediator factor in the relationship between childhood trauma and mood disorder: A community sample of young adults. *Journal of Affective Disorders*, *274*(March), 48–53. https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.04.011

Wang, J., He, X., Chen, Y., & Lin, C. (2020). Association between childhood trauma and depression: A moderated mediation analysis among normative Chinese college students. *Journal of Affective Disorders*, *276*(December 2019), 519–524. https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.07.051

Werner, E. (1995). Resilience in Development. In *American Psychological Society*.

Wray, D. (2020). Paternity Leave and Fathers' Responsibility: Evidence From a Natural Experiment in Canada. *Journal of Marriage and Family*, *82*(2), 534–549. https://doi.org/10.1111/jomf.12661

Yu, M., Huang, L., Mao, J., DNA, G., & Luo, S. (2022). Childhood Maltreatment, Automatic Negative Thoughts, and Resilience: The Protective Roles of Culture and Genes. *Journal of Interpersonal Violence*, *37*(1–2), 349–370. https://doi.org/10.1177/0886260520912582